

**PENERAPAN METODE *BILLBOARD RANKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI
PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 008 SALO KECAMATAN SALO
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

TAMRIN

NIM. 11118104524

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN METODE *BILLBOARD RANKING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA MATERI
PERJUANGAN PARA TOKOH DALAM MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI 008 SALO KECAMATAN SALO
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

TAMRIN

NIM. 11118104524

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1435 H/2013 M**

ABSTRACT

Tamrin (2013): The Application of Billboard Ranking Method to Increase Social Science Learning Achievement of Fifth Grade Student of State Elementary School 008 of Salo District of Kampar Regency.

This research aim is to increase the result of social science learning in the struggle of the figures in depending of the freedom of the fifth grade student of state elementary school 008 of Salo district of Kampar regency.

This research is class action research, as object in this research are student class v in 2012/2013 by total 22 students. The object of this research is billboard ranking method to increase the learning achievement of student class v state elementary school 008 Salo. The time of this research is on March to June 2013.

The result learning of students before in action by average 61.82 by enough category, then on cycle I got average 66.36 too by enough category, on cycle II got class average 76.27 by good category by the life result reach 82% or for about 18 student got KKM value, teacher activities cycle I on 1st meeting is 67% by enough category, on 1st meeting is 92% by middle category and on 2nd meeting is 100% by is very good category based on this result have increasing from cycle I to cycle II. Students activities on cycle I on 1st meeting is 50% by enough category, on 2nd meeting is 60% “enough “category cycle II on meeting I is 71% by “enough “category and on 2nd meeting is 86 by very good category.

ABSTRAK

Tamrin (2013): Penerapan Metode *Billboard Ranking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar melalui metode *Billboard Ranking*, yang dilatar belakangi rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas v semester II (dua) dengan nilai rata-rata yaitu 61.82 (enam satu koma delapan dua).

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah metode *Billboard Ranking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo.

Hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 61.82 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66.36 juga dengan kategori cukup. Pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 76.27 dengan kategori baik dengan ketuntasan mencapai 82% atau sebanyak 18 orang siswa yang mendapat nilai KKM. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 67% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 83% dengan kategori “baik sekali” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 92% dengan kategori sedang dan pertemuan 2 sebesar 100% dengan kategori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 50% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 60% dengan kategori “cukup” siklus II pertemuan 1 sebesar 71% dengan kategori “baik” dan pada pertemuan 2 sebesar 86 dengan kategori baik sekali.

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *Penerapan Metode Billboard Ranking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. H. Nasharuddin Yusuf, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Flkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
4. Ibu Sri Murhayati M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Kusnadi M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Hj. Sakilah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
8. Ibu Hj. Nur Hasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku ketua Pengelola P2KG UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf Mat Rohim, S.Pd.I dan Sohiron M.Pd.I.

9. Seluruh Dosen di lingkungan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Seluruh guru-guru di SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang di berikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Oktober 2013

Penulis

T A M R I N

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II : KAJIAN TEORI.....	 6
A. Kerangka Teoritis.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Indikator Keberhasilan.....	18
E. Hipotesis Tindakan.....	21
 BAB III : MOTODOLOGI PENELITIAN.....	 22
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Rencana Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 29
A. Deskripsi <i>setting</i> Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	59
D. Pengujian Hipotesis.....	62
 BAB V : PENUTUP.....	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman sikap atau sikap mental yang baik melalui pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, strategi pengajaran nilai dan sistem nilai pada IPS bertujuan untuk membina dan mengembangkan sikap mental yang baik. Materi dan pokok bahasan pada pengajaran IPS dengan menggunakan berbagai metode (multi metode), digunakan untuk membina penghayatan, kesadaran, dan pemilikan nilai-nilai yang baik pada diri siswa. Dengan terbinanya nilai-nilai secara baik dan terarah pada mereka, sikap mentalnya juga akan menjadi positif terhadap rangsangan dari lingkungannya, sehingga tingkah laku dan tindakannya tidak menyimpang dari nilai-nilai yang luhur. Dengan demikian tingkah laku dan tindakannya tadi selalu akan dilandasi oleh tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap lingkungannya.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 008 Salo belum mencapai hasil yang memuaskan. Peneliti menemukan siswa yang tidak aktif dalam belajar, malu bertanya, kurang terjadi interaksi dalam belajar, keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika dilakukan ulangan, hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata kelas yaitu 55.
2. Siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa atau 45%
3. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab umpan balik yang diberikan guru tentang materi yang baru diajarkan.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah, akibat materi pelajaran yang disampaikan guru sulit dipahami siswa.
5. Jika guru memberikan pertanyaan, sebagian siswa tidak mampu menjawabnya. Hal ini terlihat hanya 8 dari 22 siswa atau 36,4% yang dapat menjawab pertanyaan guru.

Untuk itu diperlukan upaya-upaya perbaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Upaya perbaikan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menerapkan sistem pembelajaran dimana siswa dapat lebih mudah menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan didalam kelas, misalnya: penggunaan dalam metode ataupun pemanfaatan dalam penggunaan media.

Terlaksananya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran serta guru dalam mengajar. Guru harus profesional dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami siswa. metode yang tepat untuk mengajarkan materi IPS kepada siswa. Salah satunya adalah Metode *Billboard Ranking*. Metode *Billboard ranking* merupakan strategi yang tepat sekali

digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat.¹

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN 008 Salo penulis berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran *Billboard Ranking* secara kolaborasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **“Penerapan Metode *Billboard Ranking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**

B. Defenisi Istilah

1. Metode Pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan, maka tujuan itu harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran.²
2. *Billboard Ranking* adalah suatu strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat.³

¹ Hisyam zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development, 2011, hlm.80

² Sumuati & Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2008, hlm. 91

³ Hisyam zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Lot. Cit.*, hlm.80

3. Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Penerapan Metode *Billboard Ranking* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan melalui penerapan Metode *Billboard Ranking* Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, hlm. 10

a. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih suatu teknik pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam pembelajaran IPS

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan cara belajar siswa untuk memahami materi yang dipelajari
- 2) Dengan Penerapan Metode *Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam proses peningkatan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan metode *Billboard Ranking* dengan ruang lingkup yang lebih luas dan syarat untuk menyelesaikan strata satu di UIN suska Riau

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan prilaku, bakat pengetahuan dan latihan, artinya tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.⁵ Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar. Menurut James O. Whittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁶ Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelemahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan prilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁷ Jadi perubahan prilaku adalah belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro maupun secara makro, dilihat dalam arti luas maupun terbatas/khusus. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko fisik menuju

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm.3

⁶ Abu Amadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 126

⁷ Sumiati dan Asra, *Op. Cit.*, hlm. 38

keperkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.⁸

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁹ Menurut Dimiyati hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintetis fakta, konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip pengetahuan.
- c. Ranah kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cipta, 2007, hlm. 20-21

⁹ Dimiyati, *Loc. Cit.*, hlm. 10

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani
- e. Afektif/sikap yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar prilaku.¹⁰

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari pada yang mereka lihat, dengar, rasa dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, baik subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹¹

¹⁰ Agus suprijono, *Kooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 5-6

¹¹ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 38

Selanjutnya Nana Sudjana hasil belajar itu terdiri dari tiga aspek yaitu:

- a. Hasil belajar bidang kognitif meliputi :
 1. Hasil pengetahuan hafalan (knowledge)
 2. Hasil belajar pemahaman (comprehension)
 3. Hasil belajar penerapan (aplikasi)
 4. Hasil belajar analisis
 5. Hasil belajar sintesis
 6. Hasil belajar evaluasi
- b. Hasil belajar bidang efektif

Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar efektif tampak pada berbagai siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

- c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*Skill*), kemampuan bertindak individu. Seorang yang telah menguasai bidang kognitif maka perilaku orang tersebut telah diramalkan Carl Rogers.¹²

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proser Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm. 54

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu:

a. Tujuan

Tujuan adalah Pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar anak didik. Guru dengan sengaja menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan. Tercapainya tujuan sama halnya keberhasilan pengajaran.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Dengan keilmuan dan keprofesionalnya, guru dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

c. Anak Didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang kesekolah. Kepribadian anak didik bervariasi diantaranya ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif dan sebagainya. Dan mereka memiliki tingkat kecerdasan yang bervariasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

d. Kegiatan Pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Maka guru sebisa mungkin dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik yang berhubungan dengan pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru.

e. Bahan Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk paket untuk dikonsumsi oleh anak didik. Setiap anak didik dan guru wajib mempunyai buku paket tersebut guna kepentingan kegiatan belajar mengajar dikelas.

f. Suasana Evaluasi

Suasana evaluasi hendaknya berjalan dengan baik dan tidak merugikan siswa, anak didik hendaknya diperlakukan secara adil dalam evaluasi.¹³

Lebih lanjut, Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu:

1. Faktor Interen, yang terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh

¹³ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.109

- b. Faktor Psikologi, yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- c. Faktor Kelelahan, faktor kelelahan jasmani dan faktor kelelahan rohani

2. Faktor Eksteren, yang terdiri dari:

- a. Faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan
- b. Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, dan keadaan gedung.
- c. Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat

4. Metode *Billboard Ranking*

Metode *Billboard Ranking* merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat.¹⁴ Metode pembelajaran *Billboard Ranking* ini termasuk dalam salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *Active Learning*. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah suatu

¹⁴ Hisyam zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Loc Cit* hlm. 80

pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, artinya aktif melibatkan siswa belajar dalam melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

Konsep *Active Learning* dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosi siswa. Dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.¹⁵

Dengan belajar secara aktif, siswa tidak hanya sekedar mendengar, menerima, dan mengingat atau dengan kata lain siswa dalam kondisi pasif, namun sebaliknya siswa diajak untuk berfikir dan memahami sendiri akan materi pelajaran tersebut.¹⁶ Di sini siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti dengan sebuah keaktifan fisik. Sehingga siswa benar-benar berperan serta dan berpartisipasi aktif sebagai pihak yang penting dan merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁷ Hal ini dikarenakan ketika siswa aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa akan cenderung untuk lebih cepat menghafal dan tidak mudah lupa.

Begitu juga dengan penggunaan strategi pembelajaran *Billboard Ranking*. Dalam strategi pembelajaran ini siswa ikut berpartisipasi aktif

¹⁵ Dimiyati, *Op. Cit.*, hlm. 115

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama*, Padang : Kalam Mulya, 1990, hlm. 203

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, hlm. 62

dalam proses pembelajaran dengan berdiskusi untuk memperingkatkan nilai-nilai atau perilaku-perilaku luhur yang sedang dipelajari, sehingga secara tidak langsung siswa menggali sendiri pengetahuan akan materi pelajaran yang disampaikan. Dan hasil belajar yang diharapkan dapat dengan maksimum tercapai.

Langkah-langkah Pelaksanaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* adalah sebagai berikut:

- a. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang.
- b. Memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting.
- c. Memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut.
- d. Meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting.
- e. Membuat sejenis "*Billboard*" dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut.
- f. Membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas.
- g. Memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan¹⁸

¹⁸ Hisyam Zaini, Bermawi Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Loc. Cit.*, hlm. 80

5. Hubungan Penerapan Metode *Billboard Ranking* dengan Peningkatan Hasil Belajar

Setiap siswa memiliki potensi atau kemampuan yang berbeda. Bila potensi dirangsang akan menimbulkan kemampuan untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran guru harus bisa memilih suatu metode yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa dan mendapatkan umpan balik dari siswa dalam belajar. Metode *Billboard Ranking* merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat.

Tujuan dari metode *Billboard Ranking* dalam pembelajaran yaitu:

a. Mengoptimalkan pembelajaran pada aspek afektif

Strategi pembelajaran afektif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan strategi pembelajaran psikomotorik (keterampilan). Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam.

b. Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Sering terjadi selama ini proses pembelajaran yang berlangsung banyak diarahkan kepada proses mendengarkan dan menghafalkan informasi yang disajikan oleh guru, siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya memperoleh kemampuan intelektual (kognitif) saja. Idealnya proses pembelajaran itu menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

B. Penelitian yang Relevan

Penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh

1. Syafi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Penggunaan Metode *Billboard Ranking* Siswa Kelas V SDN 015 Pulau Halang Muka Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada siklus I setelah diperbaiki pada siklus II ternyata dapat meningkatkan minat belajar siswa, rata-rata tercapai pada persentase rata-rata 6 indikator minat belajar sebesar 78,3%¹⁹
2. Muhammad Amir dengan judul penggunaan Media Gambar dan Kerja Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 021 Ganting kecamatan Salo kabupaten kampar. Adapun hasil penelitian saudara Amir adanya keberhasilan meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya skor pada siklus I dari skor 180 dalam kriteria tinggi, dengan rata-rata hasil belajar siswa untuk tiap indikator (6 indikator) motivasi belajar hanya sebesar 52,9 %. Sedangkan pengamatan hasil belajar pada siklus II mencapai skor 166 (dalam kriteria sangat tinggi)

¹⁹ Syafi, *Peningkatan Hasil Belajar PKN dengan Penggunaan Metode Billboard Ranking Siswa Kelas V SDN 015 Pulau Halang Muka Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir*, Skripsi: UR, 2012

dengan rata-rata hasil belajar siswa untuk indikator hasil belajar (6 indikator) sebesar 81,4%.²⁰

3. Asnawati dengan judul penelitian Meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V Melalui Media *Mind Mapping* di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang. Pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan dengan berpedoman nilai hasilnya yaitu sebelum tindakan 6,6 rata-ratanya setelah tindakan dilakukan hasilnya sudah maksimal dengan nilai 9,15 rata-ratanya.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama bertujuan meningkatkan hasil belajar. Adapun yang membedakan adalah dari segi tempat penelitian, subjek dan objek serta waktu penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan metode *Billboard Ranking* diduga merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat dan termasuk salah satu bagian dari strategi pembelajaran aktif atau *Active Learning*. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran aktif maka dapat mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu

²⁰ Muhammad amir, *Penggunaan Media Gambar dan Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 021 Ganting kecamatan Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, skripsi UIN, 2011

²¹ Asnawati, *Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Melalui Media Mind Mapping di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang*. Pekanbaru UIN 2012

melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang akan mereka lakukan dalam proses pembelajaran secara mandiri.

Dengan belajar secara aktif, siswa tidak sekedar mendengar, menerima, dan mengingat atau dengan kata lain siswa dalam kondisi pasif, namun sebaliknya siswa diajak untuk berfikir dan memahami sendiri akan materi pelajaran tersebut sehingga siswa memiliki pengalaman tersendiri akan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jika siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran baik keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti dengan sebuah keaktifan fisik, sehingga siswa benar-benar berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran dengan menempatkan kedudukan siswa sebagai subjek dan sebagai pihak yang penting dan merupakan inti dalam kegiatan belajar mengajar maka diduga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Meningkatnya hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Billboard Ranking*, dapat dilihat dari setiap tugas yang diberikan guru bisa diselesaikan oleh siswa dengan hasil yang memuaskan, yakni diatas KKM 65. Maka dalam hal ini, guru telah berhasil memilih metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan siswa kelas V dengan Metode *Billboard Ranking*.

D. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan apakah tindakan yang dilakukan telah berhasil atau tidak,

telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Indikator keberhasilan dalam penelitian terdiri dari dua aspek/sudut pandang yaitu indikator kinerja dan indikator hasil. Untuk indikator kinerja dapat dibagi menjadi dua yaitu kinerja/aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Langkah-langkah	Indikator	No
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		1
2) Guru membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang.	Kerjasama	2
3) Guru memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting	Tanggung jawab	3
	Jujur	4
	Menghargai	5
	Rela Berkorban	6
4) Guru memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut.	Budaya antri	7
5) Guru meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting.		8
6) Guru membuat sejenis " <i>Billboard</i> " dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut		9
7) Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber	Gemar membaca	10
8) Guru meminta siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas	Teliti/ tidak tergesa-gesa	11
9) Guru meminta siswa memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan	Sopan dan santun	12
10) Guru memberikan penilaian	Sikap menghargai	13

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas yang diharapkan akan dilakukan siswa, serta yang akan dinilai adalah:

- 1) Siswa memperhatikan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru

- 3) Siswa memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 5) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan sungguh-sungguh
- 6) Siswa mengurutkan nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting
- 7) Siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang telah diberikan
- 8) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 9) Siswa antar kelompok kompak dalam mengerjakan tugas
- 10) Siswa membuat laporan dari jawaban tugasnya

2. Indikator Hasil

Indikator hasil mengacu pada tercapainya tujuan penelitian perbaikan sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian ini dikatakan berhasil berdasarkan hasil belajar IPS yang dilakukan siswa apabila hasilnya mencapai diatas KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65, untuk itu hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Billboard Ranking* harus mencapai 75 %.²² Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa tergolong tinggi.

²² Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004, hlm.21

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika metode *Billboard Ranking* diterapkan maka hasil belajar IPS pada materi Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas V Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah Siswa sebanyak 22 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah metode *Billboard Ranking* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

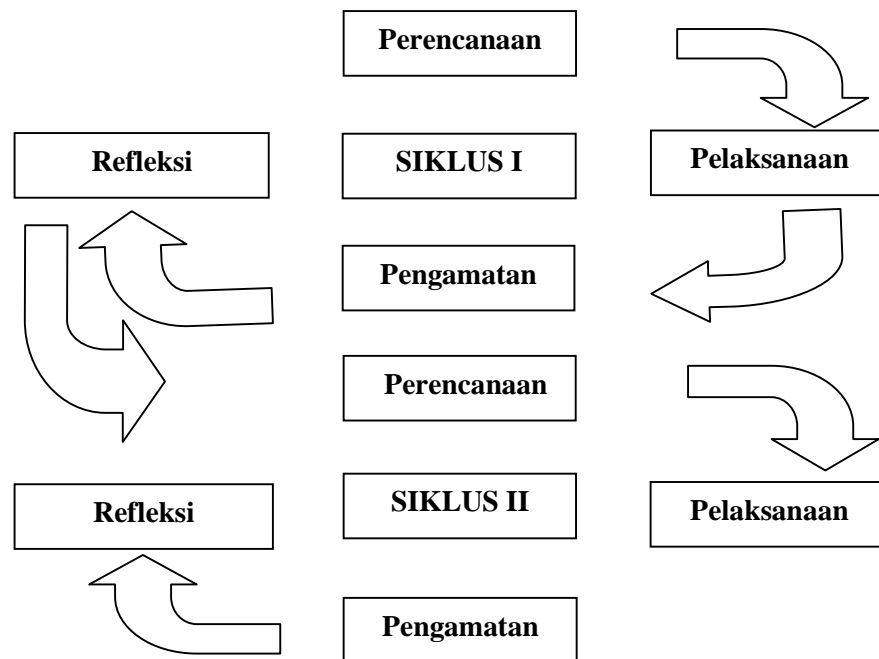
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2013. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Kemmis menjelaskan PTK adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan, mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan. Desain penelitian

dilakukan adalah metode siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas²³

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan

²³ Sularsih, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008, hlm.21

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
- c. Menentukan kolabolator sebagai observer

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan
 - 2) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai
- b. Kegiatan Inti (40 menit)
 - 1) Guru menjelaskan jenis tugas sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut
 - 2) Guru memberikan contoh cara mempergunakan papan ranking
 - 3) Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber
 - 4) Guru meminta siswa untuk mengurutkan nilai yang dianggap penting hingga yang tidak penting
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/tanya jawab kelas
 - 6) Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas
 - 7) Guru memotivasi siswa hingga mau bekerja
 - 8) Guru memberikan penilaian
- c. Penutup (20 menit)
 - 1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan

2) Memberi kesempatan untuk bertanya, serta mengadakan evaluasi

d. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan ini dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh seorang guru SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan menggunakan lembar observasi.

e. Tahap Refleksi

Setelah data diperoleh analisa akan dijadikan acuan untuk tindakan selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Billboard Ranking*, maka penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat (selaku observer).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, LKS dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat penelitian.

3. Tes Hasil Belajar

Cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa skor tes hasil belajar siswa yang meliputi daya serap dan ketuntasan belajar (individu dan klasikal) dan skor aktifitas guru dan siswa.

a. Daya Serap

Daya serap siswa diperoleh dengan rumus : ²⁴

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = Bilangan tetap

Untuk mengetahui daya serap siswa, dari hasil belajar dianalisa dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Interval dan Kategori Daya Serap

Interval daya serap (%)	Kategori
80 – 100	Baik sekali
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
<59	Kurang

²⁴ Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya hlm.102

b. Ketuntasan Belajar

1. Ketuntasan Individu

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketuntasan secara individu yakni apabila siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 yang ditetapkan sekolah untuk materi Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

2. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 75 % dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 65 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:²⁵

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Ketrerangan

KK = Ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa keseluruhannya

c. Analisis data aktivitas Siswa dan Guru

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan lembaran observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan perencanaan dikatakan

²⁵ DIKNAS KTSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, jakarta: 2007, hlm 382

berhasil ≥ 60 dari semua aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung yang tertuang dalam skenario pembelajaran dan terlaksana dengan mestinya. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi dengan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NR = persentase rata-rata aktivitas (siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = skor maksimal yang dapat dari aktivitas guru dan siswa.²⁶

Tabel 2. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa

Interval	Kategori
Aktivitas siswa 80%-100%	Baik sekali
Aktivitas siswa 61%-80%	Baik
Aktivitas siswa 41%-60%	Cukup
Aktivitas siswa 21%-40%	Kurang
Aktivitas siswa 0%-20%	Kurang Baik

Tabel 3. Interval dan Predikat Aktivitas Guru

Interval	Kategori
Aktivitas siswa 80%-100%	Baik sekali
Aktivitas siswa 61%-80%	Baik
Aktivitas siswa 41%-60%	Cukup
Aktivitas siswa 21%-40%	Kurang
Aktivitas siswa 0%-20%	Kurang Baik

²⁶ Ridwan, Skala *Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm.15

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Madrasah/Sekolah Dasar Negeri 008 Salo

Sekolah dasar 008 Salo adalah yang berdiri pada tahun 1973 dimana pada saat itu telah berstatus Negeri dan bertempat di Desa Salo Timur Kecamatan Salo. Kondisi fisik sekolah pada saat itu masih berdinding papan serta berlantai tanah. Status tanah milik masyarakat setempat yang di wakafkan.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 008 Salo adalah sebagai berikut:

- a. Jufri
- b. Tahardi, S.Pd
- c. Mas'ari, S.Pd

Sekolah dasar 008 Salo ini sudah berkali-kali ganti nama/nomor sekolah mulai dari SDN 002 dan sekarang menjadi SDN 008 Salo.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 008 Salo

- a. Visi SDN 008 Salo

Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 008 Salo sebagai salah satu Sekolah Dasar yang berprestasi di bidang IPTEK dan IMTAQ di kecamatan Salo.

b. Misi SDN 008 Salo

1. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menciptakan sekolah bersih, indah, rindang dan nyaman.
4. Mendukung visi dan misi kabupaten Kampar dan Provinsi Riau 2020.

c. Tujuan SDN 008 Salo

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan sekolah dasar negeri 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahapan perkembangan siswa
2. Melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional
3. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana sekolah (laboratorium IPA, bahasa, komputer, ruang seni, *audio visual room*, mushallah dan lapangan olah raga)
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

5. Meraih juara tingkat kabupaten dalam bidang sains, matematika, olah raga dan seni.
 6. Membudayakan pengalaman “Pasca Pesona” (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) di lingkungan sekolah.
 7. Memberikan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat.
 8. Membudayakan ramah lingkungan.
 9. Mengembangkan budaya daerah sebagai akar budaya nasional.
 10. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat kecamatan Salo dan sekitarnya.
- d. Kurikulum SDN 008 Salo

Kurikulum yang diterapkan di SDN Salo sudah mengacu kepada sistem KTSP. Adapun bidang studi yang di terapkan SDN 008 Salo adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan agama
- 2) Matematika
- 3) IPS
- 4) Sains
- 5) PPKn
- 6) Bahasa Indonesia
- 7) Bahasa Inggris
- 8) Penjas
- 9) Arab Melayu

10) KTK

3. Sumber Daya Manusia

1. Pimpinan

Kepala Sekolah SDN 008 Salo, adalah Bapak Mas'ari, S.Pd Beliau orangnya ramah, baik kepada guru, karyawan, siswa maupun mahasiswa PPL. Beliau merupakan pimpinan bijaksana dalam menjalankan tugas-tugasnya, serta membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Tenaga Pengajar SDN 008 Salo

Guru-guru SDN 008 Salo berjumlah 22 orang mereka terdiri dari kepala sekolah, wali kelas dan guru bidang studi. Beberapa orang guru sarjana (SI) dan sebagian lagi D II. Guru pengajar dan staf yang mengurus administrasi di SDN 008 Salo bekerjasama saling membantu antara satu dengan yang lainnya, hal ini dimaksudkan untuk mensinergikan visi dan misi yang telah dirumuskan agar terwujud dengan baik. Adapun tenaga pengajar dan staf penjaga sekolah dapat di perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. IV . I
Nama-nama Guru Yang Mengajar di SDN 008 Salo

No	Nama – Nama Guru	LK	Jabatan Tugas Guru Mata Pelajaran
		PR	
1.	Mas'ari, S.PD	LK	Kepala Sekolah
2.	Velva Arianis, S.Pd	PR	Guru Kelas
3.	Nurhayati, A.Ma	PR	Guru Kelas
4.	Suripah, S.Pd	PR	Guru Kelas
5.	Asma Laili, A.Ma	PR	Guru Kelas
6.	Murni. S	PR	Guru Kelas
7.	Jasmanida, S.Pd	PR	Guru Kelas
8.	Yuerna Yerti	PR	Guru PAI
9.	Bariah, A.Ma	PR	Guru PAI
10.	Desniarti, A.Ma	PR	Guru Penjas
11.	Tutik. S, A.Ma	PR	Guru Kelas
12.	Anna Nisi, S.Pd	PR	Guru Kelas
13.	Reni Susanti, S.Pd	PR	Guru Kelas
14.	Desi Budi Harti, S.Pd	PR	Guru Kelas
15.	Viky Marisa, A.Ma	PR	Guru Kelas
16.	Witri Ospita, S.Pd	PR	Guru Kelas
17.	Meilia Refita Dahari, S.Pd	PR	Guru Kelas
18.	Sopian Hadi, A.Ma	LK	Guru Kelas
19.	Indros Piliati, S.Pd	PR	Guru Mapel
20.	Fitriani, S.Pd	PR	Guru Mapel
21.	Nini Susanti, A.Ma	PR	Guru Kelas
22.	Reni Yulinda, A.Ma	PR	Guru Kelas
23.	Indra Firmansyah	LK	T U

Sumber : SDN 008 Salo, 2013

3. Tenaga Administrasi

TU (Tata Usaha) atau masalah yang menangani administrasi di SDN 008 Salo adalah Bapak Indra Firmansyah.

4. Laboratorium

Untuk laboratorium gedung sudah tersedia. Fasilitas di labor bisa/layak untuk digunakan.

5. Siswa

Dari tahun ke tahun siswa di SDN 008 Salo, terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010/2011 jumlah siswanya 128 orang dan

sekarang mengalami peningkatan menjadi 132 orang. Sedangkan siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. IV .2
Nama–nama Siswa kelas V SDN 008 Salo

No	Nama	Jenis kelamin
1	Alwi Sihap	L
2	Arnita	P
3	Adila Sapfitri	P
4	Abdul Ali	L
5	Diki Alfajri	L
6	Hijra Anhar	P
7	Indah Pertiwi	P
8	M.Azman	L
9	M.firdaus	L
10	Mulki	L
11	Nadiatul	P
12	Nofita Sari	P
13	Padli Pratama	L
14	Pipit Nopitasari	P
15	Rama Dhani	L
16	Rita Safitri	P
17	Septiana	P
18	Sri Mayani	P
19	Syamsul	L
20	Yeni Maharani	P
21	Yesi Ratnasari	P
22	Wahyudi	L

Sumber : SDN 008 Salo

2). Sarana dan Prasarana

Di SDN 008 Salo ada II ruangan, satu ruangan digunakan untuk ruang majelis guru, satu ruangan di gunakan untuk kepala sekolah dan TU, 6 ruangan digunakan untuk ruangan belajar, satu ruangan di gunakan untuk labor IPA, satu ruangan digunakan untuk pustaka, satu ruangan digunakan untuk UKS, dua unit toilet guru, empat unit toilet siswa dan satu toilet UKS, satu buah lapangan *volly ball* dan satu buah lapangan bola kaki.

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah yakni 45% siswa yang tuntas seperti terlampir pada lampiran. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut

Tabel IV .3

Nilai Awal Siswa Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Katagori Nilai	TT/T
1	Alwi Sihap	50	Kurang	TT
2	Arnita	70	Baik	T
3	Adila Sapfitri	50	Kurang	TT
4	Abdul Ali	80	Baik	T
5	Diki Alfajri	70	Baik	T
6	Hijra Anhar	80	Baik	T
7	Indah Pertiwi	50	Kurang	TT
8	M.Azman	50	Kurang	TT
9	M.firdaus	30	Sangat Kurang	TT
10	Mulki	50	Kurang	TT
11	Nadiatul	60	Cukup	TT
12	Nofita Sari	100	Baik Sekali	T
13	Padli Pratama	60	Cukup	TT
14	Pipit Nopitasari	60	Cukup	TT
15	Rama Dhani	70	Baik	T
16	Rita Safitri	70	Baik	T
17	Septiana	70	Baik	T
18	Sri Mayani	100	Baik Sekali	T
19	Syamsul	50	Kurang	TT
20	Yeni Maharani	40	Sangat Kurang	TT
21	Yesi Ratnasari	80	Baik	T
22	Wahyudi	20	Sangat Kurang	TT
Rata-rata (%)		61.82	Cukup	

Sumber : Hasil Tes, 2013

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa secara keseluruhan rata-rata mendapatkan nilai sebesar 61.82 dengan katagori cukup. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, digunakan pembelajaran menggunakan metode *Billboard Ranking* yang akan dilaksanakan berikut ini.

2. Siklus Pertama

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode metode *Billboard Ranking*, terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode *Billboard Ranking*. Dalam menyusun RPP tersebut guru di bantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Lebih jelas dapat diperhatikan penjelasan berikut ini:

a. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Guru menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan metode pembelajaran.
3. Guru menyiapkan pancangan berkaitan dengan materi pelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah mempersiapkan dan

berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran *Billboard Ranking*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada kegiatan awal dilaksanakan kurang lebih 10 menit. Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absen kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, 2 kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang. Kemudian guru menjelaskan jenis tugas sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut, memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, misalkan buku sumber, memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut, memberikan bimbingan/pengawasan, motivasi siswa sehingga siswa mau

bekerja, meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya secara berkelompok, tidak mencontek kelompok lain .

Kemudian guru memberikan daftar nilai-nilai luhur dari yang paling penting sampai tidak penting. Selanjutnya meminta siswa mengurutkan nilai luhur tersebut dari yang dianggap penting sampai tidak penting dengan menggunakan *Billboard Ranking*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/tanya jawab kelas, terakhir guru memberikan penilaian.

Pada tahap penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dan memberikan pujian pada siswa yang dianggap mampu melaksanakan pembelajaran hari itu dengan nilai terbaik diberikan pujian dan tepuk tangan dari teman-temannya. Kemudian pada pertemuan kedua, pada kegiatan awal dilaksanakan guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absensi kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah di pelajari pad minggu sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, guru memberi motivasi kepada siswa yang menyajikan informasi tentang materi.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru menjelaskan kembali jenis tugas sehingga siswa mengerti apa yang di tugaskan tersebut, memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, misalnya buku sumber, memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut,

memberikan bimbingan/pengawasan, motivasi siswa sehingga siswa mau bekerja, meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya secara berkelompok, tidak mencontek kelompok lain.

Kemudian guru meminta siswa untuk mengurutkan nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting dengan menggunakan *Billboard Ranking*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/tanya jawab kelas, terakhir guru memberikan penilaian.

Pada tahap penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dan memberikan pujian pada siswa yang dianggap mampu melaksanakan pembelajaran hari itu dengan nilai terbaik di berikan pujian dan tepuk tangan dari teman-temannya.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 10 jenis aktivitas yang di observasi sesuai dengan langkah metode *Billboard Ranking* berikut ini:

Tabel IV . 4
Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan I

No	Aktivitas	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang	✓	
3	Guru Memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting	✓	
4	Guru Memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut		✓
5	Guru Meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting	✓	
6	Guru Membuat sejenis " <i>Billboard</i> " dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut	✓	
7	Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber	✓	
8	Guru meminta siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas		✓
9	Guru meminta siswa memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan	✓	
10	Guru memberikan penilaian		✓
Jumlah		7	3
Persentase		67%	33%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2013

Kemudian pada siklus I pertemuan 2, aktivitas guru mengalami peningkatan di bandingkan pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel IV . 5
Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang	✓	
3	Guru Memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting	✓	
4	Guru Memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut	✓	
5	Guru Meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting	✓	
6	Guru Membuat sejenis " <i>Billboard</i> " dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut	✓	
7	Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber	✓	
8	Guru meminta siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas		✓
9	Guru meminta siswa memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan		✓
10	Guru memberikan penilaian	✓	
Jumlah		8	2
Persentase		89%	11%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2013

Dari tabel di atas diketahui nilai yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Billboard Ranking* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “baik sekali” karena berada pada interval antara 80%-100% dengan kategori baik sekali, dimana persentase pada pertemuan 1 sebesar 67% dan pertemuan 2 sebesar 89%. Kemudian dari tabel di atas juga diketahui kelemahan-kelemahan guru dalam penggunaan metode *Billboard Ranking* antara lain:

- a. Guru belum sempurna dalam memberikan contoh bagaimana cara mengurutkan nilai-nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting.
- b. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Guru kurang memberikan waktu kepada siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

Dengan diketahuinya kelemahan tersebut pada siklus I khususnya aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Bilboard Ranking* maka pada siklus II Di harapkan akan lebih baik lagi

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 10 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Lebih jelas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.6
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Alwi Sihap											10	0
2	Arnita											4	6
3	Adila Sapfitri											4	6
4	Abdul Ali											7	3
5	Diki Alfajri											5	5
6	Hijra Anhar											4	6
7	Indah Pertiwi											5	5
8	M.Azman											5	5
9	M.firdaus											6	4
10	Mulki											7	3
11	Nadiatul											2	8
12	Nofita Sari											5	5
13	Padli Pratama											3	7
14	Pipit Nopitasari											7	3
15	Rama Dhani											8	2
16	Rita Safitri											5	5
17	Septiana											4	6
18	Sri Mayani											4	6
19	Syamsul											4	6
20	Yeni Maharani											2	8
21	Yesi Ratnasari											7	3
22	Wahyudi											3	7
Jumlah		10	13	9	11	10	11	15	14	13	5	111	109
Persentase		45%	59%	41%	50%	45%	50%	68%	64%	59%	23%	50,45%	49,59%

Sumber : Data hasil observasi 2013

Berdasarkan tabel IV.6 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan I sebesar 50,45%.

Pada aspek 1, siswa memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 45%. Pada aspek 2, siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 59%.

Pada aspek 3, siswa memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 41%.

Pada aspek 4, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, secara

klasikal mendapatkan persentase ketercapain sebesar 50%. Pada aspek 5, siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan sungguh-sungguh, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 45%.

Pada aspek 6, siswa mengurutkan nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 50%. Pada aspek 7, siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang telah diberikan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 68%. Pada aspek 8, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 64%.

Pada aspek 9, siswa kompak dalam mengerjakan tugas, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 59%. Pada aspek 10, siswa membuat laporan dari jawaban tugasnya, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 25%.

Kemudian, pada pertemuan 2, aktivitas siswa yang di analisis berdasarkan 10 poin indikator mengalami perbaikan dibandingkan dari pertemuan sebelumnya. Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Billboard Ranking* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Alwi Sihap											10	0
2	Arnita											4	6
3	Adila Sapfitri											6	4
4	Abdul Ali											7	3
5	Diki Alfajri											7	3
6	Hijra Anhar											8	2
7	Indah Pertiwi											6	4
8	M.Azman											6	4
9	M.firdaus											8	2
10	Mulki											7	3
11	Nadiatul											4	6
12	Nofita Sari											6	4
13	Padli Pratama											5	5
14	Pipit Nopitasari											7	4
15	Rama Dhani											8	2
16	Rita Safitri											6	4
17	Septiana											5	5
18	Sri Mayani											5	5
19	Syamsul											4	6
20	Yeni Maharani											2	8
21	Yesi Ratnasari											7	3
22	Wahyudi											4	6
Jumlah		16	14	13	12	11	12	18	15	14	7	132	88
Persentase		73%	64%	59%	55%	50%	55%	82%	68%	64%	32%	60%	40%

Sumber : Data Hasil Observasi 2013

Berdasarkan tabel IV .7 maka di ketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan I sebesar 50% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 60% atau dengan katagori cukup.

Secara lebih mendetail di ketahui bahwa pada aspek I, siswa memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapain sebesar 73%. Pada aspek 2, siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 64%.

Pada aspek 3, siswa memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 59%.

Pada aspek 4, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 55%. Pada aspek 5, siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan sungguh-sungguh, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapain sebesar 50%.

Pada aspek 6, siswa mengurutkan nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 55%. Pada aspek 7, siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang telah diberikan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 82%. Pada aspek 8, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 68%.

Pada aspek 9, siswa kompak dalam mengerjakan tugas, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 64%. Pada aspek 10, siswa membuat laporan dari jawaban tugasnya, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 32%.

Pada siklus I ini, baik pertemuan 1 dan pertemuan 2, terlihat masih membutuhkan perbaikan pada siklus II. Hal ini berkaitan erat dengan hasil belajar yang di peroleh siswa selama penggunaan metode *Billboard Ranking* yang dibawakan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dengan *Billboard Ranking* pada siklus 1, maka guru

memberikan tes untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa. Tes yang di laksanakan menggunakan tes essay dengan pertanyaan yang relevan dengan RPP yang telah disusun. Untuk lebih jelasnya dapat di perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel IV .8
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS (Siklus 1)

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Katagori Nilai	T/TT
1	Alwi Sihap	90	Baik Sekali	T
2	Arnita	70	Baik	T
3	Adila Sapfitri	80	Baik	T
4	Abdul Ali	90	Baik Sekali	T
5	Diki Alfajri	80	Baik	T
6	Hijra Anhar	70	Baik	T
7	Indah Pertiwi	70	Baik	T
8	M.Azman	80	Baik	T
9	M.firdaus	50	Kurang	TT
10	Mulki	50	Kurang	TT
11	Nadiatul	70	Baik	T
12	Nofita Sari	50	Kurang	TT
13	Padli Pratama	70	Baik	T
14	Pipit Nopitasari	50	Kurang	TT
15	Rama Dhani	60	Cukup	TT
16	Rita Safitri	70	Baik	T
17	Septiana	60	Cukup	TT
18	Sri Mayani	50	Kurang	TT
19	Syamsul	70	Baik	T
20	Yeni Maharani	30	Sangat Kurang	TT
21	Yesi Ratnasari	70	Baik	T
22	Wahyudi	80	Baik	T
Rata-rata (%)		66.36	Cukup	

Sumber : Hasil Tes, 2013

Berdasarkan tabel IV .8 di atas, diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah rata-rata 66.36 berada pada katagori cukup. Siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa atau 64% dan siswanya belum tuntas.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus pertama di peroleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan obsever, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan diatas dan melihar hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran di antaranya :

- 1). Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang di muat dalam RPP. Namun penggunaan metode pembelajaran pemberian tugas menggunakan *Billboard Ranking* dalam proses pembelajaran masih mengalami kelemahan khususnya adalah :
 - a). Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa masih malu-malu untuk maju kedepan kelas.
 - b).Guru belum maksimal memberikan petunjuk atas pekerjaan siswa, sehingga siswa masih belum bisa memberikan komentar atas masing-masing pertanyaan.
- 2). Sedangkan untuk hasil belajar siswa masih pada tingkat yang cukup, dimana hanya 14 siswa atau 64% yang tuntas selebihnya masih belum tuntas. Ini lebih dijelaskan masih ada kelemahan pada aktivitas siswa siklus I pertemuan II pada indikator 3,4,5,6,10.

3. Siklus Kedua

a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode *Billboard Ranking*, terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang teruang di Bab III. Adapun persiapan antara lain : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode *Billboard Ranking*. Dalam menyusun RPP tersebut guru di bantu oleh teman sejawat yang berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, menyiapkan pancingan berkaitan dengan materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Mei 2013, petermuan kedua pada hari kamis tanggal 30 Mei 2013 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang di laksanakan selama kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan metode pembelajaran *Billboard Ranking*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Pada kegiatan awal ini guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absen kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang dipelajari pada minggu sebelumnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, 2 kelompok beranggotakan 5 orang dan 2 kelompok beranggotakan 6 orang. Kemudian guru menjelaskan jenis tugas sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut, memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, misalkan buku sumber, memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut, memberikan bimbingan/pengawasan, motivasi siswa sehingga siswa mau bekerja, meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya secara berkelompok, tidak mencontek kelompok lain.

Kemudian guru memberikan daftar nilai-nilai luhur dari yang paling penting sampai tidak penting. Selanjutnya meminta siswa mengurutkan nilai luhur tersebut dari yang dianggap penting sampai tidak

penting dengan menggunakan *Billboard Ranking*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/tanya jawab kelas, terakhir guru memberikan penilaian.

Pada tahap penutup, guru dan siswa membuar kesimpulan dari hasil belajar dan memberikan pujian pada siswa yang dianggap mampu melaksanakan pembelajaran hari itu dengan nilai terbaik diberikan pujian dan tepuk tangan dari teman-temannya.

Kemudian pada pertemuan ke kedua, pada kegiatan awal dilaksanakan guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran kemudian membaca do'a dan melakukan absensi kehadiran. Setelah itu guru memberikan apersepsi mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya. Guru memberikan motivasi siswa yang berhubungan materi pelajaran. Dalam hal ini guru memberikan daftar nilai-nilai luhur dan guru menyampaikan tujuan dari pelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyajikan informasi tentang materi.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, pada kegiatan ini guru menjelaskan jenis tugas sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut, memberikan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, misalnya buku sumber, memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tersebut, memberikan bimbingan/pengawasan, motivasi siswa sehingga siswa mau bekerja, meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya berdasarkan kelompok yang telah dipilih dan tidak mencontek kelompok lain.

Kemudian guru memberikan daftar nilai-nilai luhur dari yang paling penting sampai tidak penting. Selanjutnya meminta siswa mengurutkan nilai luhur tersebut dari yang dianggap penting sampai tidak penting dengan menggunakan *Billboard Ranking*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi/tanya jawab kelas, terakhir guru memberikan penilaian.

Pada tahap penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil belajar dan memberikan pujian pada siswa yang dianggap mampu melaksanakan pembelajaran hari itu dengan terbaik diberikan pujian dan tepuk tangan dari teman-temannya.

c. Observasi

1). Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV . 9
Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang	✓	
3	Guru Memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting	✓	
4	Guru Memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut	✓	
5	Guru Meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting	✓	
6	Guru Membuat sejenis " <i>Billboard</i> " dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut	✓	
7	Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber	✓	
8	Guru meminta siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas		✓
9	Guru meminta siswa memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan	✓	
10	Guru memberikan penilaian	✓	
Jumlah		9	1
Persentase		90%	10%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2013

Dari tabel di atas, diketahui bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas menggunakan *Billboard Ranking* sudah terlaksana dengan baik. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua sebagai berikut:

Tabel IV . 10
Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Guru Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang	✓	
3	Guru Memberikan daftar nilai-nilai luhur yang dianggap penting	✓	
4	Guru Memberikan potongan kertas dan meminta siswa untuk menulis kembali nilai-nilai tersebut	✓	
5	Guru Meminta siswa untuk membuat urutan dari nilai dianggap terpenting hingga yang tidak penting	✓	
6	Guru Membuat sejenis " <i>Billboard</i> " dimana kelompok tadi menampilkan ranking urutan daftar nilai tersebut	✓	
7	Guru memberikan petunjuk/ sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa berupa buku sumber	✓	
8	Guru meminta siswa membandingkan semua urutan nilai tersebut di depan kelas	✓	
9	Guru meminta siswa memberi komentar dengan memberi penjelasan tentang masing-masing pertanyaan	✓	
10	Guru memberikan penilaian	✓	
Jumlah		10	
Persentase		100%	0%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2013

Dari tabel di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan guru pada siklus II ini berada pada klasifikasi “baik sekali” karena mendapatkan persentase pertemuan I sebesar 90% dan pertemuan 2 sebesar 100%

1) Observasi Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Billboard Ranking*, maka untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel IV.11
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Alwi Sihap											10	0
2	Arnita											7	3
3	Adila Sapfitri											8	2
4	Abdul Ali											7	3
5	Diki Alfajri											7	3
6	Hijra Anhar											8	2
7	Indah Pertiwi											6	4
8	M.Azman											6	4
9	M.firdaus											8	2
10	Mulki											8	2
11	Nadiatul											6	4
12	Nofita Sari											7	3
13	Padli Pratama											5	5
14	Pipit Nopitasari											8	2
15	Rama Dhani											8	2
16	Rita Safitri											6	4
17	Septiana											6	4
18	Sri Mayani											5	5
19	Syamsul											8	2
20	Yeni Maharani											6	4
21	Yesi Ratnasari											9	1
22	Wahyudi											7	3
Jumlah		19	17	13	14	16	13	20	18	15	11	156	64
Persentase		86%	77%	59%	64%	73%	59%	91%	82%	68%	50%	71%	29%

Sumber : Data Hasil Observasi 2013

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I telah dilaksanakan dengan baik dengan hasil yang diperoleh 71% atau dengan kriteria penilaian baik. Kemudian, hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan II ternyata mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan pada pertemuan I, untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel berikut ini.

Tabel IV.12
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Siswa	Indikator Aktivitas Siswa											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Alwi Sihap											10	0
2	Arnita											8	2
3	Adila Sapfitri											9	1
4	Abdul Ali											9	1
5	Diki Alfajri											8	2
6	Hijra Anhar											10	0
7	Indah Pertiwi											8	2
8	M.Azman											8	2
9	M.firdaus											9	1
10	Mulki											8	2
11	Nadiatul											8	2
12	Nofita Sari											9	1
13	Padli Pratama											9	1
14	Pipit Nopitasari											9	1
15	Rama Dhani											8	2
16	Rita Safitri											7	3
17	Septiana											9	1
18	Sri Mayani											8	2
19	Syamsul											9	1
20	Yeni Maharani											8	2
21	Yesi Ratnasari											10	0
22	Wahyudi											9	1
Jumlah		20	19	18	15	20	17	21	22	22	16	190	30
Persentase		91%	86%	82%	68%	91%	77%	95%	100%	100%	73%	86%	14%

Sumber : Data Hasil Observasi 2013

Berdasarkan tabel IV .12 maka di ketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan pada pertemuan 1 sebesar 86%.

Secara lebih mendetail dapat dijelaskan bahwa pada aspek 1, siswa memperhatikan tujuan yang hendak dicapai, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 91%. Pada aspek 2, siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 86%.

Pada aspek 3, siswa memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 82%.

Pada aspek 4, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 68%. Pada aspek 5, siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan sungguh-sungguh, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 91%.

Pada aspek 6, siswa mengurutkan nilai luhur yang dianggap penting sampai tidak penting, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 77%. Pada aspek 7, siswa mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang telah diberikan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 95%. Pada aspek 8, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 100%.

Pada aspek 9, siswa kompak dalam mengerjakan tugas, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada aspek 10, siswa membuat laporan dari jawaban ini jawaban dari tugasnya, secara klasikal mendapatkan persentase ketercapaian sebesar 73%.

2) Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui lebih mendetail tentang hasil belajar siswa pada materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siklus II dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel IV .13
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS (Siklus 1I)

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Katagori Nilai	T/TT
1	Alwi Sihap	100	Baik Sekali	T
2	Arnita	40	Sangat Kurang	TT
3	Adila Sapfitri	60	Cukup	TT
4	Abdul Ali Husein	100	Baik Sekali	T
5	Diki Alfajri	70	Baik	T
6	Hijra Anhar	90	Baik Sekali	T
7	Indah Pertiwi	80	Baik	T
8	M.Azman	68	Cukup	TT
9	M.firdaus Nofita Sari	80	Baik	T
10	Mulki Suhendra	40	Sangat Kurang	TT
11	Nadiatul Awalayah	80	Baik	T
12	Nofita Sari	70	Baik	T
13	Padli Pratama	70	Baik	T
14	Pipit Nopitasari	80	Baik	T
15	Rama Dhani	80	Baik	T
16	Rita Safitri	80	Baik	T
17	Septiana	90	Baik	T
18	Sri Mayani	80	Baik	T
19	Syamsul Hidayat	80	Baik	T
20	Yeni Maharani	80	Baik	T
21	Yesi Ratnasari	70	Baik	T
22	Wahyudi Rezki	80	Baik	T
Rata-rata (%)		76.27	Baik	

Sumber : Data Hasil Tes, 2013

Bedasarkan tabel IV .13 diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh jumlah rata-rata 76.27 dengan katagori baik. siswa yang tuntas sebanyak 18 orang siswa atau 82% tuntas.

d. Refleksi

Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif walaupun belum semuanya, namun peneliti sudah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II dapat di simpulkan bahwa penerapan metode *Billboard Ranking* telah sesuai dengan yang direncanakan dan merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kemudian terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap tahap-tahap yang ada pada

seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat yang ditandai dengan penguasaan pada materi yang di ajarkan.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar pada siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV .14
Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPS

Siswa Tuntas Sebelum Tindakan	Rata-Rata Sebelum Tindakan	Siswa Tuntas Siklus I	Rata-Rata Siklus I	Siswa Tuntas Siklus II	Rata-Rata Siklus II
10 (45%)	61.82	14 (64%)	66.36	18 (82%)	76.27

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 61.82 dengan katagori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66.36 juga dengan katagori cukup dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 76.27 dengan katagori baik dengan ketuntasan mencapai 82% atau sebanyak 18 orang siswa yang mendapat nilai KKM.

Peningkatan hasil belajar yang diperlihatkan pada tabel, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan prilaku, bakat pengetahuan dan latihan, artinya tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.²⁷ Teori tersebut sangat sesuai dengan keadaan yang terjadi pada penelitian ini. Dimana terjadi peningkatan hasil belajar dari sebelum siklus I hingga siklus II.

²⁷ Slameto, *Loc Cit* hlm. 3

Pada setiap siklus terjadi peningkatan yang bermuara pada peningkatan KKM siswa.

2. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode *Billboard Ranking* terjadi peningkatan secara positif. Pada siklus I setelah dilakukan observasi maka aktivitas guru dengan penerapan metode *Billboard Ranking* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “cukup dan baik sekali”. Karena 63% berada pada rentang 56-75%. Aktivitas guru dengan penerapan *Billboard Ranking* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “baik sekali” dengan persentase 100%.

Perbandingan aktivitas guru dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV .15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase
Siklus I	Pertemuan 1	67%
	Pertemuan 2	83%
Siklus II	Pertemuan 3	90%
	Pertemuan 4	100%

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 67% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 83% dengan kategori “baik sekali” dan siklus II pertemuan I sebesar 90% dengan kategori sedang dan pertemuan 2 sebesar 100% dengan kategori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan metode *Billboard Ranking* tersebut secara klasikal pada siklus I mencapai persentase 50%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *Billboard Ranking* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “cukup”. Karena 50% berada pada rentang 41-60%. Aktifitas siswa dalam pelaksanaan metode *Billboard Ranking* tersebut secara klasikal pada siklus II mencapai persentase 86%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Billboard Ranking* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “baik sekali”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV .16

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase
Siklus I	Pertemuan 1	50%
	Pertemuan 2	60%
Siklus II	Pertemuan 3	71%
	Pertemuan 4	86%

Sumber : Data Hasil Olahan Observasi, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa siklus I pertemuan I sebesar 50% dengan katagori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 60% dengan katagori “cukup, siklus II pertemuan I sebesar 71% dengan katagori “baik” dan pada pertemuan 2 sebesar 86% dengan katagori “baik sekali”.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis yang telah dirumuskan pada Bab II yaitu metode menggunakan *Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan siswa Kelas V SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa metode *Billboard Ranking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 008 Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yakni, hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata sebesar 61.82 dengan katagori cukup, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66.36 juga dengan katagori cukup dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 76.27 dengan katagori baik dengan ketuntasan mencapai 82% atau sebanyak 18 orang siswa yang mendapat nilai KKM.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I sebesar 67% dengan katagori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 89% dengan katagori “sangat baik” dan siklus II pertemuan I sebesar 92% dengan katagori baik sekali dan pertemuan 2 sebesar 100% dengan katagori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa siklus I pertemuan I sebesar 50% dengan katagori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 60% dengan katagori cukup siklus II pertemuan I sebesar 71% dengan katagori “baik” dan pada pertemuan II sebesar 86% dengan katagori “baik sekali”.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru IPS khususnya, dan guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menguasai model atau metode pengajaran dengan baik. sehingga nantinya akan memberikan hasil yang maksimal, selain itu guru juga diminta untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dalam silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Pengajaran dengan metode *Billboard Ranking* adalah salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru IPS maupun guru mata pelajaran lainnya karena dengan metode ini akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun meningkat.
3. Untuk memperbaiki aktivitas siswa yang masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Agus suprijono, *Kooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ari Kunto, S, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Diknas KTSP, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Dharma Bakti Badan Standar nasional Pendidikan 2007.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Kekar Ayu Aryani *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development. 2011.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proser Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Ngalim Purwanto *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama*, Padang: Kalam Mulya, 1990
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali - Pers, 2004.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004.